

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cindy Sandoa, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal kemampuan berpikir kreatif matematis sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kreatif matematis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* dan desain yang digunakan adalah *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Untuk melihat hasil penelitian ini, digunakan rumus uji Anova Dua arah untuk mengetahui hasil dan melihat interaksi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh 1) Nilai $F_{A \text{ hitung}} = 25,54$ dan $F_{\text{tabel}} = 4,01$ pada taraf signifikan 5%, maka $F_{A \text{ hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $25,54 > 4,01$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. 2) nilai $F_{B \text{ hitung}} = 32,53$ yang dibandingkan dengan nilai $F_{\text{tabel}} = 3,16$, hasilnya adalah pada taraf signifikan 5% $F_{B \text{ hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah. 3) Nilai $F_{A \times B \text{ hitung}} = 1,47$ dan $F_{\text{tabel}} = 3,16$ pada taraf signifikan 5%, maka $F_{A \text{ hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,47 < 3,16$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dan faktor kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

Kata Kunci: *Group Investigation, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Kemampuan Awal Matematika*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cindy Sandova, (2018): The Effect of Implementation Group Investigation (GI) Type of Cooperative Learning Model toward Mathematic Creative Thinking Ability Derived from Student Mathematic Prior Ability at State Junior High School

The research was instigated by difficulty of Student in doing questions of Mathematic creative thinking ability that was influenced to student learning achievement was low. The research aimed at knowing the Effect of Implementation Group Investigation (GI) Type of Cooperative Learning Model and Students that taught by using Conventional Learning derived from Student Mathematic Prior Ability at State Senior High School. It was quasy experimental research with the nonequivalent posttest only control group design. All students of the eight grade of State Junior High School 18 Pekanbaru were the population. VII grade-students of 1 was the sample of experimental group and VII grade-students of 2 was the sample of control group. Purposive Sampling Technique was used in this research. To see the result of the research was by using ANOVA two way formula and to see the result of interaction. Based on the data analysis, it was obtained that: $F_{A\text{observed}}=25.54$ and $F_{\text{table}}= 4.01$ at 5% significant level. Then, $F_{A\text{observed}}>F_{\text{table}}$ or $25.45>4.01$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted. It could be concluded that there was a significant difference Mathematic creative thinking ability between student taught by using Group Investigation type of cooperative learning and student taught conventional learning. 2). $F_{A\text{X}B\text{observed}}= 1.47$ and $F_{\text{table}}=3.16$ at 5% significant level. So, $F_{A\text{observed}}<F_{\text{table}}$ or $1.47<3.16$. H_a was accepted and H_0 was rejected. It could be concluded that there was no an interaction between learning model factors and students Mathematic prior ability toward Student Mathematic creative thinking ability.

Keywords: *Group Investigation, Mathematic Creative Thinking Ability, Mathematic Prior Ability*

ملخص

تشيدي ساندوبا، (٢٠١٨) : تأثير تطبيق نموذج التعليم التعاوني بنوع التحقيق الجماعي على قدرة التفكير الرياضي المبتكر من حيث المعلومات الرياضية الأساسية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة.

خلفية هذا البحث صعوبة التلاميذ في إجابة الأسئلة عن قدرة التفكير الرياضي المبتكر وهي تؤدي إلى انخفاض نتائج الرياضية لدى التلاميذ. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج التعليم التعاوني بنوع التحقيق الجماعي على قدرة التفكير الرياضي المبتكر من حيث المعلومات الرياضية الأساسية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة. هذا البحث بحث الشبه التجريبي، وتصميمه تصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. مجتمع هذا البحث جميع تلاميذ الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٨ بكنبارو. عينة هذا البحث تلاميذ الفصل السابع-١ كالفصل التجريبي وتلاميذ الفصل السابع-٢ كالفصل الضابطي. أسلوب تعيين عينة البحث هو أسلوب تعيين العينة الهادفة. واستخدمت صيغة اختبار تحليل التباين للاتجاهين لمعرفة نتيجة البحث ولمعرفة التعامل. وبناء على نتيجة تحليل البيانات، فيأتي ما يلي : (١) نتيجة F_A حساب $F <$ جدول أو $25,54 < 4,01$ ، وبها أصبحت الفرضية الصفرية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. ويمكن الاستنباط بوجود اختلاف قدرة التفكير الرياضي المبتكر بين التلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التعليم التعاوني بنوع التحقيق الجماعي والتلاميذ الذين يتعلمون بنموذج التعليم العادي. (٢) نتيجة F_{AXB} حساب $= 1,47$ و F جدول $= 3,16$ في مستوى هام 5% ، فنتيجة F_A حساب $F >$ جدول أو $1,47 > 3,16$ ، وبها أصبحت الفرضية الصفرية مقبولة والفرضية البديلة مردودة. ويمكن الاستنباط بعدم التعامل بين نموذج التعليم والمعلومات الرياضية الأساسية لدى التلاميذ نحو قدرة التفكير الرياضي المبتكر.

الكلمات الأساسية : التحقيق الجماعي، قدرة التفكير الرياضي المبتكر، المعلومات الرياضية الأساسية.